

**HUBUNGAN ANTARA KECENDERUNGAN PERILAKU
NARSISTIK DENGAN *SOCIAL MEDIA ADDICTION*
PADA REMAJA PENGGUNA TIKTOK
DI SMPN 3 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

**Fitri Ayu Mustirah
210901104**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING
HUBUNGAN ANTARA KECENDERUNGAN PERILAKU NARSISTIK
DENGAN *SOCIAL MEDIA ADDICTION* PADA REMAJA
PENGGUNA TIKTOK DI SMPN 3 BANDA ACEH

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Psikologi
UIN AR-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)

Oleh

Fitri Ayu Mustirah
210901104

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Solianto, S.Ag., M.Si
NIP. 197209021997031002


Munadira, S.Psi., M.A

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI
HUBUNGAN ANTARA KECENDERUNGAN PERILAKU NARSISTIK
DENGAN *SOCIAL MEDIA ADDICTION* PADA REMAJA
PENGGUNA TIKTOK DI SMPN 3 BANDA ACEH

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Tim Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan dinyatakan lulus untuk memperoleh gelar
sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)

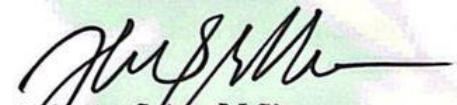
Diajukan Oleh:

Fitri Ayu Mustirah
210901104

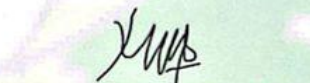
Pada Hari/Tanggal
Senin/7 Juli 2025 M
12 Muharram 1447 H

Tim Munaqasyah Skripsi

Ketua,


Julianto, S.Ag., M.Si
NIP. 197209021997031002

Sekretaris,


Munadira, S.Psi., M.A

Penguji I,


Juli Andriyani, M.Si
NIP. 197407222007102001

Penguji II,


Iyulen Pebry Zuanny, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP. 199002052025052002

Mengetahui

Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry


Prof. Dr. Muslim, M. Si
NIP. 196610231994021001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitri Ayu Mustirah

NIM : 210901104

Prodi : Psikologi UIN Ar-raniry Banda Aceh

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 11 Juni 2025
Yang Menyatakan



Fitri Ayu Mustirah

PRAKATA

Alhamdulillah Rabbil ‘Alamiin. Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta’ala, atas segala Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Hubungan Antara Kecenderungan Perilaku Narsistik Dengan *Social Media Addiction* Pada Remaja Pengguna Tiktok di SMPN 3 Banda Aceh”. Tidak lupa pula Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman kebodohan hingga ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna dan tidak mungkin akan terselesaikan tanpa bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua saya Bapak Husaini dan Ibu Cut Yusnidar, dua orang yang sangat berjasa dalam hidup saya dan dua orang yang selalu mengusahakan anak pertamanya ini agar bisa menempuh pendidikan setinggi-tingginya hingga selesai. Terima kasih atas cinta dan kasih sayang yang kalian berikan sehingga penulis tidak merasa kekurangan kasih sayang. Teruntuk cinta pertama saya, terima kasih atas setiap cucuran keringat dan pengorbanan ayah demi keluarga, terima kasih untuk selalu mengajarkan tetap kuat dan sabar atas apapun yang terjadi. Terima kasih ayah udah selalu berjuang untuk kehidupan penulis. Teruntuk pintu surgaku, seorang perempuan yang biasa penulis panggil Bunda, Terima kasih yang tak bisa terbalaskan karena suatu pengorbanan besar, terima kasih sudah melahirkan, merawat, dan membesarkan

penulis sampai saat ini dengan penuh kasih sayang. Terima kasih berkat do'a paling mustajabnya yang tak pernah putus untuk penulis. Ridha dan dukungan dari bunda yang telah membawa penulis sejauh ini, terima kasih bunda. Terakhir, terima kasih atas segala hal yang yang kalian berikan yang tak terhitung jumlahnya. Selanjutnya penulis juga ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Muslim, M.Si. sebagai Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada seluruh mahasiswa psikologi.
2. Bapak Prof. Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si. sebagai Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kelembagaan yang telah memberikan motivasi kepada seluruh mahasiswa psikologi.
3. Ibu Misnawati, S.Ag., M.Ag., Ph.D. sebagai Wakil Dekan II Bidang Administrasi dan Keuangan, yang telah membantu dalam administrasi seluruh mahasiswa.
4. Bapak Drs. Nasruddin, M.Hum. sebagai Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada seluruh mahasiswa.
5. Bapak Julianto Saleh, S.Ag., M.Si. selaku Ketua Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry sekaligus pembimbing I, yang senantiasa meluangkan waktunya untuk membimbing, memberikan arahan dan solusi kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.

6. Ibu Karjuniwati, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku Penasehat Akademik penulis yang telah memberikan solusi dan masukan terkait judul yang ingin penulis ajukan.
7. Ibu Vera Nova, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku Dosen pada Mata Kuliah Bimbingan dan Penulisan Proposal Skripsi yang telah banyak membimbing, memberikan ilmu serta arahan kepada penulis dalam menyusun proposal skripsi.
8. Ibu Munadira, S.Psi., M.A selaku pembimbing II, yang senantiasa sabar dan meluangkan waktunya untuk membimbing penulis serta terima kasih telah memberikan banyak bantuan, nasihat, dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Ibu Juli Andriyani, M.Si selaku penguji I yang senantiasa memberikan masukan dan saran kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
10. Ibu Iyulen Pebry Zuanny, S.Psi., M.Psi., Psikologi selaku penguji II yang senantiasa memberikan masukan dan saran kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
11. Seluruh dosen, civitas akademik, serta staf Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah banyak membantu, mendidik, membimbing dan memberikan ilmu yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus.
12. Ibu Nurjani selaku Kepala Sekolah SMPN 3 Banda Aceh serta para staf pengurus yang telah menyempatkan waktunya untuk berpartisipasi dan membantu penulis dalam proses pelaksanaan penelitian.

13. Teman-teman seperjuangan Fina, Nadia, Aura, Ghina, Putri, Rahil dan Luthfiatun, terima kasih telah menghibur penulis, mendengar keluh kesah, dan meyakini penulis bahwa perjalanan skripsi ini akan terasa mudah kalau kita berjuang bersama, terima kasih telah setia berteman dengan penulis dari awal perkuliahan sampai saat ini.

14. Diri sendiri, Terima kasih telah berusaha melawan rasa malas dan bertahan sejauh ini, terima kasih karena tidak pernah menyerah untuk menghadapi kesulitan apapun proses dalam penyusunan skripsi ini sampai skripsi ini bisa terselesaikan dengan semaksimal mungkin.

Penulis mengucapkan terima kasih banyak atas doa, bimbingan dan bantuan yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Meskipun telah berusaha sebaik mungkin, penulis tetap menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran dari para pembaca sangat berguna bagi penulis. Harapan penulis, semoga skripsi ini bisa bermanfaat kepada banyak pihak dan seluruh mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 14 Juni 2025

Penulis

Fitri Ayu Mustirah

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Keaslian Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
A. <i>Social Media Addiction</i>	11
1. Definisi <i>Social Media Addiction</i>	11
2. Aspek-Aspek <i>Social Media Addiction</i>	12
3. Faktor-Faktor <i>Social Media Addiction</i>	14
B. Kecenderungan Perilaku Narsistik	17
1. Definisi Kecenderungan Perilaku Narsistik.....	17
2. Aspek-Aspek Kecenderungan Perilaku Narsistik	18
C. Hubungan Antara Kecenderungan Perilaku Narsistik dan <i>Social Media Addiction</i>	20
D. Hipotesis	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	24
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	24
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	24
D. Subjek Penelitian.....	25
1. Populasi.....	25
2. Sampel	25
E. Teknik Pengumpulan Data	26
1. Alat Ukur Penelitian	26
2. Uji Validitas	30
3. Uji Daya Beda Aitem.....	33
4. Uji Reliabilitas	36
F. Teknik Analisis Data	37
1. Proses Pengolahan Data.....	37
2. Uji Prasyarat.....	38
3. Uji Hipotesis	38
BAB IV	40
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40

BAB V	54
PENUTUP	54
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 <i>Skor Skala Favourable Dan Unfavourable</i>	25
Tabel 3.2 <i>Blue print skala Social Media Addiction</i>	26
Tabel 3.3 <i>Blue print skala Kecenderungan Perilaku Narsistik</i>	28
Tabel 3.4 <i>Koefisien CVR Skala Social Media Addiction</i>	30
Tabel 3.5 <i>Koefisien CVR Skala Kecenderungan Perilaku Narsistik</i>	31
Tabel 3.6 <i>Koefisien Daya Beda Aitem Skala Social Media Addicton</i>	32
Tabel 3.7 <i>Blue Print Akhir Skala Social Media Addiction</i>	33
Tabel 3.8 <i>Koefisien Daya Beda Aitem Skala Kecenderungan Perilaku Narsistik</i> ..	34
Tabel 3.9 <i>Blue print akhir skala kecenderunga perilaku narsistik</i>	35
Tabel 3.10 <i>Klasifikasi Reliabilitas Alpha Cronbach</i>	36
Tabel 4.1 <i>Data Demografi Berdasarkan Jenis Kelamin</i>	41
Tabel 4.2 <i>Data Demografi Berdasarkan Usia</i>	41
Tabel 4.3 <i>Data Demografi Berdasarkan Durasi Mengakses Media Sosial Tiktok</i>	42
Tabel 4.4 <i>Deskripsi Data Penelitian Skala Social Media Addiction</i>	43
Tabel 4.5 <i>Data Kategorisasi Social Media Addiction</i>	44
Tabel 4.6 <i>Deskripsi Data Penelitian Skala Kecenderungan Perilaku Narsistik</i> ...	45
Tabel 4.7 <i>Data Kategorisaasi Kecenderungan Perilaku Narsistik</i>	46
Tabel 4.8 <i>Hasil Uji Normalitas Data Penelitian</i>	47
Tabel 4.9 <i>Hasil Uji Linearitas Data Penelitian</i>	48
Tabel 4.10 <i>Hasil Uji Hipotesis Data Penelitian</i>	49
Tabel 4.11 <i>Hasil Uji Hipotesis Data Penelitian</i>	50



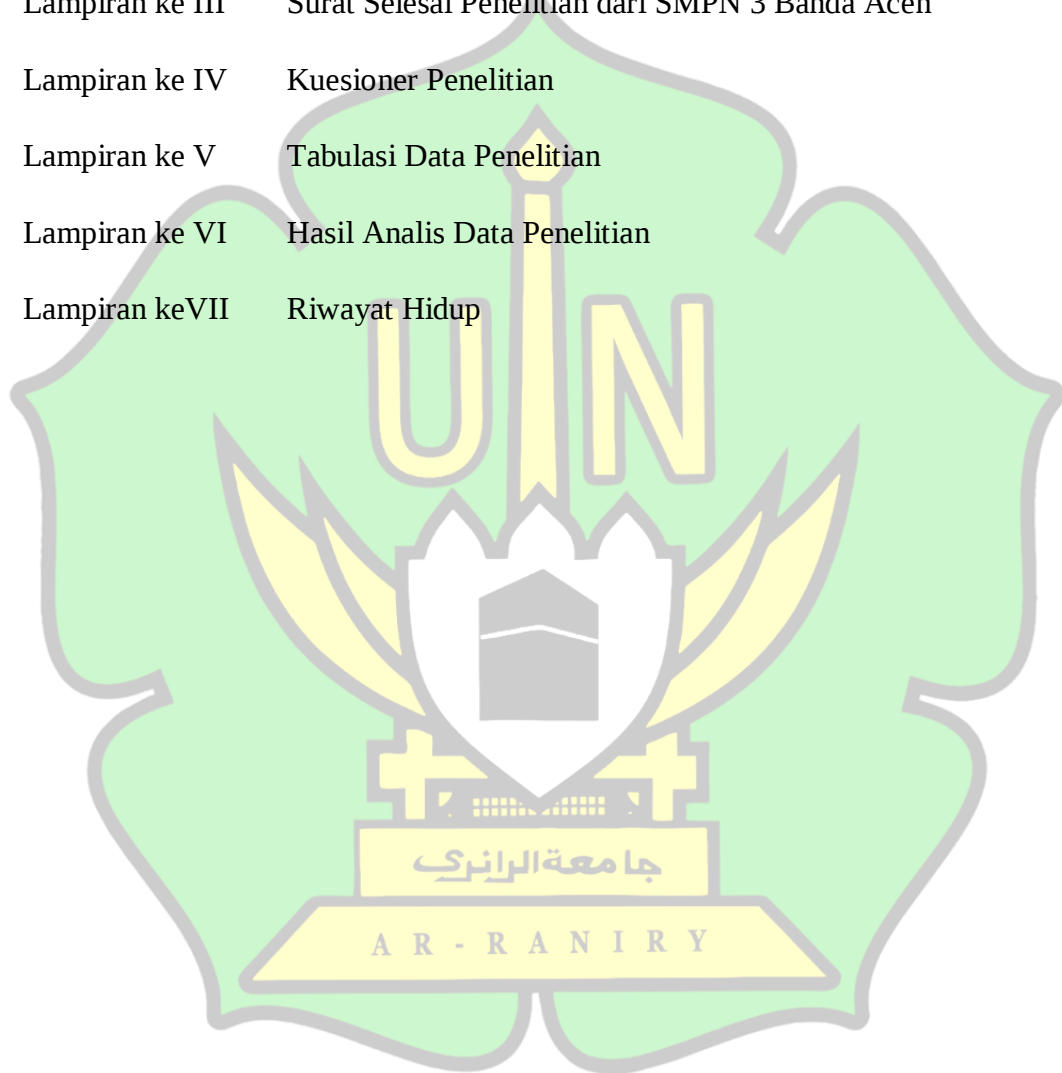
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	22
---------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran ke I	Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi UIN AR-Raniry Mengenai Pembimbing
Lampiran ke II	Surat Izin Penelitian dari Fakultas Psikologi UIN AR-Raniry
Lampiran ke III	Surat Selesai Penelitian dari SMPN 3 Banda Aceh
Lampiran ke IV	Kuesioner Penelitian
Lampiran ke V	Tabulasi Data Penelitian
Lampiran ke VI	Hasil Analisis Data Penelitian
Lampiran keVII	Riwayat Hidup



HUBUNGAN ANTARA KECENDERUNGAN PERILAKU NARSISTIK DENGAN *SOCIAL MEDIA ADDICTION* PADA REMAJA PENGGUNA TIKTOK DI SMPN 3 BANDA ACEH

ABSTRAK

Saat ini remaja cenderung menggunakan media sosial secara berlebihan yang mengakibatkan mereka kecanduan sehingga banyak remaja yang ingin memperlihatkan aktivitas mereka di sosial media untuk mendapatkan perhatian dari orang lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kecenderungan perilaku narsistik dengan *social media addiction* pada remaja pengguna tiktok di SMPN 3 Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 158 remaja pengguna tiktok. Pengumpulan data menggunakan skala kecenderungan perilaku narsistik yang dimodifikasi dari teori Raskin & Terry (1998) dan skala *social media addiction* yang dimodifikasi dari teori Griffiths (2000) dengan model skala likert. Hasil analisis data menggunakan korelasi *product moment* dari *pearson* dengan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,559 dan signifikan (p) sebesar 0,000 yang menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara kecenderungan perilaku narsistik dengan *social media addiction*. Berdasarkan hasil penelitian, individu dengan kecanduan media sosial cenderung mudah memperlihatkan citra diri yang ideal sehingga mendapatkan pengakuan dari orang lain, yang artinya temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan media sosial yang berlebih dapat menjadi pemicu dan penguat perilaku narsistik pada remaja. Temuan penelitian ini memiliki implikasi untuk para orang tua dan guru agar bisa menjadi pendukung buat remaja untuk tidak berperilaku narsistik.

Kata kunci : Kecenderungan Perilaku Narsistik, Social Media Addiction, Remaja

THE REATIONSHIP BETWEEN NARCISSITIC BEHAVIORAL TENDENCIES AND SOCIAL MEDIA ADDICTION IN ADOLESCENT TIKTOK USERS AT SMPN 3 BANDA ACEH

ABSTRACT

Currently, teenagers tend to use social media excessively, which results in addiction, so many teenagers want to show off their activities on social media to gain attention from others. This study aims to determine the relationship between narcissistic behavioral tendencies and social media addiction in adolescent TikTok users at SMPN 3 Banda Aceh. This study uses a quantitative approach with a correlational method. The sample in this study was 158 adolescent TikTok users. Data collection used a narcissistic behavioral tendency scale modified from Raskin & Terry's (1998) theory and a social media addiction scale modified from Griffiths' (2000) theory with a Likert scale model. The results of data analysis using correlation product moment from pearson with a correlation coefficient (r) of 0.559 and a significance (p) of 0.000, indicating a positive and significant relationship between narcissistic behavioral tendencies and social media addiction. Based on the results of the study, individuals with social media addiction tend to easily display an ideal self-image so as to gain recognition from others, which means this finding indicates that excessive social media use can be a trigger and reinforce narcissistic behavior in adolescents. The findings of this study have implications for parents and teachers so that they can support teenagers in not behaving narcissistically.

Keywords: Narcisistic Behavioral Tendencies, Social Media Addiction, Adolescent

A R - R A N I R Y

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini lebih dari jutaan manusia yang ada di seluruh Indonesia pasti menggunakan internet dan memiliki media sosial, terutama remaja. Aktivitas penggunaan media sosial di Indonesia didominasi oleh kalangan remaja sebagaimana data yang disampaikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pada Maret 2023 sebanyak 94,16% anak muda Indonesia usia 16-30 tahun pernah mengakses internet dalam tiga bulan terakhir. Dari kelompok tersebut mayoritasnya menggunakan internet untuk mengakses media sosial (84,37%), berita (84,28%), dan hiburan (83,78%) (Muhamad, 2024).

Menurut data tersebut para remaja lebih banyak mengakses media sosial daripada mengakses yang lainnya. Pada dasarnya media sosial digunakan oleh remaja untuk bisa saling berkomunikasi dengan teman-teman yang berada di tempat yang jauh dan biasanya juga digunakan remaja sebagai wadah untuk menampilkan foto, video, dan hal-hal menarik lainnya yang bisa dibagikan di beberapa *platform*, seperti: Instagram, Tiktok, Facebook, Youtube, Twitter, WhatsApp, Line, Telegram dan media-media sosial yang lain. Dari banyaknya media sosial yang bisa menampilkan foto dan video ada salah satu aplikasi yang paling banyak digunakan dan sangat populer di kalangan anak-anak maupun remaja akhir-akhir ini yaitu aplikasi Tiktok (Malimbe et al., 2021).

Di Indonesia, Sosial media tiktok mulai populer kembali pada tahun 2019-2020 terutama pada saat COVID-19. Pada awal kemunculannya tiktok merupakan aplikasi yang dapat membagikan video dalam durasi pendek 15 detik yang berisi sebuah gerakan tarian yang diiringi musik dan juga digunakan oleh musisi sebagai media promosi atas karyanya dengan cara menampilkan cuplikan video maupun lirik lagu pada tiktok. Namun seiring berkembangnya waktu, tiktok semakin terkenal dengan konten yang bisa menampilkan kehidupan maupun informasi pribadi yang ditampilkan lewat video dengan durasi yang lebih panjang (60 detik - 2 menit). Tidak heran jika media sosial tiktok kini makin banyak digunakan oleh siapapun karena kemajuan dan perkembangannya.

Pada dasarnya aplikasi tiktok ini bila digunakan secukupnya akan menjadi hal yang positif seperti, menghibur, memberikan edukasi, mempromosikan produk jualan, mengetahui berbagai berita ter-update, berbagi kenangan dengan orang terdekat, menghasilkan uang dan masih banyak hal positif lainnya. Namun kenyataannya berbanding terbalik dengan penggunaan media sosial tiktok yang seharusnya. Seperti yang bisa dilihat sekarang banyak anak-anak dan remaja yang menggunakan tiktok secara berlebihan yang berdampak negatif dan membuat penggunaanya menjadi kecanduan sehingga sulit untuk mengatur dan membagi waktu dalam mengaksesnya terutama pada remaja generasi Z (Wulandari et al., 2023). Remaja rentan mengalami kecanduan media sosial dikarenakan rasa khawatir dan takut ketinggalan info/trend sehingga menyebabkan penggunaan media sosial yang berlebih.

Menurut (Syamsoedin, Bidjuni & Wowiling, 2015) dalam penelitiannya menjelaskan mengakses media sosial selama 5-6 jam dalam sehari dapat menyebabkan seorang remaja masuk kedalam kategori kecanduan atau adiksi media sosial. Remaja seringkali tidak mempertimbangkan dampak negatif yang di dapat setelah mengakses sosial media secara berlebih. Dampak negatif yang bisa dialami remaja seperti berkurangnya interaksi sosial secara langsung dengan teman-teman karena ketika berkumpul bersama lebih banyak bermain *handphone* untuk mengakses media sosial dibandingkan bercengkrama, seringkali menunda-nunda kewajiban sebagai siswa (menunda mengerjakan PR), kesehatan mental dan mata terganggu, mulai malas untuk belajar dan banyak dampak negatif lainnya (Nurina Hakim & Alyu Raj, 2017).

Menurut Kootesh et al (2016) *social media addiction* merupakan ketidakmampuan individu dalam mengontrol penggunaan media sosial secara berlebihan sehingga dapat menyebabkan masalah psikologis dan sosial. Berdasarkan fakta yang peneliti temukan di lapangan terdapat video di media sosial tiktok yang memperlihatkan remaja merekam dirinya dengan mengumbar aurat dan masih berseragam sekolah, banyak remaja pengguna tiktok membuat konten dimana saja tanpa melihat situasi dan kondisi yang ada baik itu di jalan raya, di mall, di minimarket, sekolah dan sebagainya, pengguna tiktok khususnya remaja sering membuat video tiktok dengan berpakaian yang tidak sopan dan terbuka sehingga menarik perhatian orang lain yang menonton. Sering juga remaja pengguna tiktok menampilkan video *a day in my life* yang bisa diartikan bahwa semua orang harus melihat bagaimana kehidupan sehari-

harinya. Semua yang mereka lakukan di tiktok demi terpenuhinya konten yang diminati penonton agar banyak *viewers*, *like*, pengikut serta mencuri perhatian publik yang berujung mengharapkan pujian serta *feedback* dari konten yang mereka buat. Terlihat masih banyak remaja yang menggunakan media sosial tiktok tanpa berpikir panjang dan bisa membuatnya menjadi ketergantungan dan berpeluang untuk mengulangi perbuatan tersebut hingga kecanduan. Untuk mengetahui lebih lanjut fenomena tentang adanya *social media addiction* pada remaja di SMPN 3 Banda Aceh peneliti melakukan wawancara singkat bersama dua orang perwakilan remaja di SMPN 3 Banda Aceh yang berinisial AI dan RA.

Cuplikan Wawancara I :

"Aku juga main tiktok kak, hampir setiap hari aku buka tiktok, kadang sehari kalo gak buka tiktok tu kek gak enak rasanya ngerasa ketinggalan sama trend-trend di tiktok, kek tanpa sadar sehari tu pasti ada aja tergerak untuk buka tiktok, kadang pas lgi di kelas lagi belajar sesekali aku juga buka tiktok." (AI, Kelas 2, Wawancara Personal 2 Mei 2024).

Cuplikan Wawancara II :

"Paling lama scroll tiktok itu pas malam sampe bergadang saking serunya ngescroll kadang tugas sekolah sampe lupa aku kerjain jadinya kerjain di sekolah. Kalau disekolah ada juga main tiktok sama kawan tapi diam-diam karena kami gak dikasi bawa hp ke sekolah kalau gak ada keperluan tapi gimana ya kak kek udah jadi rutinitas gitu liat tiktok apalagi kalo ada trend terbaru tu kami harus buat biar ga ketinggalan trend." (RA, Kelas 2, Wawancara Personal 2 Mei 2024).

Berdasarkan hasil wawancara diatas, terlihat adanya fenomena kecanduan media sosial tiktok pada remaja di SMPN 3 Banda Aceh, dimana

mereka yang seharusnya tidak dibolehkan membawa *Handphone* ke sekolah namun mereka tetap membawanya diam-diam agar bisa mengakses media sosial terutama tiktok untuk membuat konten tiktok di sekolah sehingga membuat mereka jadi sulit untuk mengontrol diri dan mengatur waktu kapan seharusnya mereka belajar dan kapan seharusnya mereka mengakses tiktok. Pernyataan tersebut juga didukung oleh observasi peneliti selama melakukan wawancara di SMPN 3 Banda Aceh, dimana peneliti melihat banyak siswa/i SMPN 3 yang membawa *HandPhone* ke sekolah secara diam-diam. Dapat disimpulkan bahwa demi bisa mengakses media sosial terutama tiktok aturan yang telah dibuat oleh sekolah bisa saja mereka melanggarnya, Hal ini termasuk bahwa remaja bisa dikatakan sulit untuk mengontrol diri dan membagi waktu sehingga dapat memicu siswa menjadi kecanduan media sosial.

Remaja akan mengalami kecenderungan mengunggah foto dan video demi mendapatkan perhatian orang lain, tindakan menarik perhatian yang berlebihan yang dilakukan remaja tersebut menunjukkan perilaku yang mengarah pada kepribadian narsistik. Individu yang perilakunya mengarah kepada perilaku narsistik akan ditandai dengan perhatian yang berlebih pada dirinya sendiri yang selalu ingin terlihat bagus, ingin di puji dan senang memperlihatkan dirinya, bakatnya, kehidupannya, kekayaannya dan pencapaiannya secara berlebihan (Barlow & Hofmann, 2018).

Perilaku narsistik yang dibahas dalam penelitian ini merupakan perilaku narsisme non patologis yang ditandai dengan rasa berhak pada

segala sesuatu, dominan, dan pandangan yang sempurna terhadap dirinya. Agar terlihat ideal dan disukai oleh orang lain, banyak remaja yang menggunakan jejaring sosial untuk mengunggah segala aktivitas dalam bentuk status, foto maupun video mengenai berbagai hal, seperti mengunggah foto sedang berada dimana, bersama siapa, mengunggah foto makanan, barang-barang bermerek dan sebagainya secara berlebihan. Mereka menganggap dengan mengunggah segala aktivitasnya melalui jejaring sosial semua orang akan tau bahwa mereka unik dan spesial, sehingga pantas untuk dipuji dan diperlakukan secara istimewa. Hasrat untuk di lihat oleh orang lain ini biasanya terfasilitasi oleh media sosial, karena itu dapat diasumsikan bahwa seseorang dengan perilaku narsistik merupakan pengguna media sosial yang berlebihan karena hal ini dapat memenuhi keinginan terafiliasi serta mengkonfirmasi perasaan diri sendiri yang ideal (Engkus et al., 2017).

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk mengkaji apakah terdapat Hubungan Antara Kecenderungan Perilaku Narsistik dengan *Social Media Addiction* pada Remaja Pengguna Tiktok di SMPN 3 Banda Aceh.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat Hubungan Antara Kecenderungan Perilaku Narsistik dengan *Social Media Addiction* pada Remaja Pengguna Tiktok di SMPN 3 Banda Aceh ?”.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah adanya Hubungan Antara Kecenderungan Perilaku Narsistik dengan *Social Media Addiction* pada Remaja Pengguna Tiktok di SMPN 3 Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil peneltian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi infomasi bagi ilmu psikologi dan pengembangan teori mengenai kecenderungan perilaku narsistik dan *social media addiction* pada remaja pengguna tiktok.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi orang tua, terutama yang sudah boleh memberikan *handphone* kepada anaknya, untuk lebih memperhatikan dan membimbing agar anak tidak terlalu berlebihan dalam bersosial media.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan landasan ilmiah bagi SMPN 3 Banda Aceh serta kepada guru terkait penggunaan media sosial yang berlebihan yang bisa berdampak buruk bagi siswa sehingga para guru dapat membimbing siswa secara maksimal demi menghindari terjadinya kecanduan media sosial.

E. Keaslian Penelitian

Meskipun variabel pada penelitian ini telah di teliti oleh peneliti lain sebelumnya, perbedaan utama terletak pada subjek penelitian yang di gunakan. Oleh karena itu, peneliti merujuk pada lima penelitian yang relevan diantaranya:

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Sari, 2020) mengenai Hubungan antara Narsistik dengan Kecenderungan Kecanduan Internet Media Sosial pada Mahasiswa Psikologi Universitas Surabaya dengan sampel 278 mahasiswa psikologi Surabaya yang berusia 19 hingga 25 tahun. Menggunakan pendekatan kuantitatif korelasi dan analisa data menggunakan korelasi product moment dengan hasil mengatakan adanya hubungan. Perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada subjek, dalam penelitian ini adalah mahasiswa sementara peneliti meneliti pada siswa SMP.

Pada penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh (Aprilian et al., 2019) mengenai Hubungan antara pengguna aplikasi tiktok dengan perilaku narsisme pada siswa kelas VII di SMPN 8 kota Bengkulu. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 94 orang dengan teknik puposive sampling. Menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Analisa data menggunakan korelasi product moment dengan hasil mengatakan bahwa adanya hubungan positif. Perbedaan pada penelitian ini terletak pada subjek dan tempat penelitian. Penelitian ini menggunakan subjek siswa SMPN 8 yang berada di kota Bengkulu, sedangkan subjek yang peneliti lakukan siswa SMPN 3 yang berada di Kota Banda Aceh.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Najah et al., 2021) dengan judul Kecenderungan Narsistik dengan Intensitas Penggunaan Aplikasi Tiktok pada Mahasiswa Pekanbaru Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional dengan teknik penentuan sampel yang dipakai yaitu quota sampling. Hasil dari penelitian ini membuktikan adanya hubungan yang relevan diantara kecenderungan narsistik dengan intensitas pengguna aplikasi Tiktok pada mahasiswa. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada subjek dimana penelitian ini menggunakan sampel mahasiswa pekanbaru sedangkan peneliti akan meneliti pada siswa SMP.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Pratiwi et al., 2020) mengenai hubungan antara Fear Of Missing Out (Fomo) dengan kecanduan media sosial pada remaja pengguna media sosial. Dengan sampel 168 Remaja Di SMAN 14 Kabupaten Tangerang. Menggunakan pendekatan kuantitatif, deskriptif korelatif dan menyatakan adanya hubungan. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada subjek yang berfokus pada anak SMA, sedangkan peneliti pada siswa SMP. Perbedaan pada penelitian ini juga terdapat pada variabel Y, sedangkan peneliti menggunakan variabel Y kecenderungan perilaku narsistik.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Yunita Mansyah Lestari et al., 2020) mengenai Hubungan Alexithymia dengan kecanduan media sosial pada remaja di Jakarta Selatan. Dengan populasi 207 Remaja berusia 13-19 tahun dan tinggal di Jakarta Selatan. Menggunakan pendekatan kuantitatif, dan analisa data menggunakan Uji Chi-Square dan menyatakan adanya

hubungan. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada subjek dimana penelitian ini menggunakan seluruh remaja yang tinggal di Jakarta selatan sedangkan peneliti menggunakan remaja yang berfokus hanya pada SMPN 3 Banda Aceh.

Dari lima penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat kesamaan yang mencakup keseluruhannya pada subjek, variabel, metode, dan tempat penelitian yang ingin peneliti teliti, maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai Hubungan Antara Kecenderungan Perilaku Narsistik dengan *Social Media Addiction* pada Remaja Pengguna Tiktok di SMPN 3 Banda Aceh.

